

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penelitian ini memberikan gambaran mengenai hubungan antara perkembangan kawasan wisata religi Kubah Guru Zuhdi dengan dinamika ekonomi masyarakat serta kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Banjarmasin. Untuk merangkum temuan penelitian secara sistematis, berikut disajikan beberapa poin kesimpulan utama yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Aktivitas ekonomi yang berkembang di kawasan wisata religi Kubah Guru Zuhdi

Melalui berbagai kegiatan usaha masyarakat yang muncul akibat tingginya kunjungan peziarah. Aktivitas ekonomi tersebut antara lain usaha kuliner, pedagang kaki lima yang menjual makanan, minuman dan perlengkapan ibadah, penjualan cenderamata, dan jasa pendukung lainnya. Keberadaan aktivitas ekonomi ini menunjukkan bahwa kawasan wisata religi Kubah Guru Zuhdi tidak hanya berfungsi sebagai tempat ziarah, tetapi juga menjadi ruang ekonomi yang memberikan peluang usaha dan sumber pendapatan bagi masyarakat sekitar.

2. Kontribusi ekonomi kawasan wisata religi Kubah Guru Zuhdi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Banjarmasin

Bersifat tidak langsung. Hal ini disebabkan karena kawasan wisata tersebut tidak dikelola secara langsung oleh pemerintah daerah dan tidak menerapkan retribusi wisata. Kontribusi terhadap PAD lebih terlihat melalui penerimaan pajak

daerah yang berkaitan dengan aktivitas ekonomi di kawasan tersebut, seperti pajak restoran dari usaha kuliner dan pajak reklame dari media promosi usaha di sekitar kawasan wisata religi. Dengan demikian, aktivitas ekonomi yang berkembang di kawasan Kubah Guru Zuhdi tetap memiliki potensi dalam mendukung peningkatan PAD melalui mekanisme pajak daerah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat ditegaskan bahwa kawasan wisata religi Kubah Guru Zuhdi memiliki potensi ekonomi yang signifikan melalui aktivitas UMKM dan perputaran ekonomi lokal yang timbul dari kunjungan para peziarah.

Namun demikian, potensi tersebut belum sepenuhnya dikelola secara terpadu dan optimal dalam mendukung peningkatan pendapatan daerah serta penguatan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis sebagai tindak lanjut dari temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Banjarmasin

Pemerintah daerah diharapkan dapat mewujudkan kerja sama yang lebih intensif dengan pihak pengelola kawasan wisata religi Kubah Guru Zuhdi dalam pengelolaan dan penataan kawasan wisata secara lebih terstruktur. Kerja sama tersebut dapat diwujudkan melalui beberapa langkah konkret, seperti penataan fasilitas pendukung di sekitar kawasan wisata.

Pertama, perlu adanya pengaturan akses jalan kawasan kubah, terutama pada waktu menuju kunjungan yang padat seperti hari libur dan momentum hari besar keagamaan, agar arus kendaraan tidak menimbulkan kemacetan

di sekitar kawasan. Kedua, penataan pedagang di sekitar kawasan wisata juga perlu diperhatikan agar aktivitas perdagangan tetap berjalan namun lebih tertib dan nyaman bagi pengunjung, khususnya pada saat jumlah pengunjung meningkat.

Selain itu, pemerintah juga dapat memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM yang berjualan di sekitar kawasan, misalnya melalui pelatihan pengembangan produk, peningkatan kualitas layanan, serta inovasi jenis usaha yang dijual. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik produk yang ditawarkan sehingga mampu mendorong minat beli pengunjung.

Apabila pengelolaan kawasan wisata religi ini dapat dilakukan secara lebih terarah dan tertata, maka dalam jangka panjang berpotensi membuka peluang bagi pemerintah daerah untuk mengembangkan skema kontribusi atau retribusi wisata religi secara bertahap tanpa mengurangi kenyamanan masyarakat dan pengunjung yang datang ke kawasan Kubah Guru Zuhdi.

2. Pengelola kawasan wisata religi Kubah Guru Zuhdi

Diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam pengelolaan kawasan, khususnya dalam menjaga kebersihan, keselamatan, serta kenyamanan bagi para peziarah agar kawasan wisata religi tetap tertata dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

3. Pelaku UMKM di kawasan wisata religi

Diharapkan dapat meningkatkan sekitar kualitas produk dan pelayanan kepada pengunjung, menjaga kebersihan lingkungan usaha, serta

memanfaatkan peluang ekonomi dengan cara melakukan inovasi dari meningkatnya kunjungan peziarah sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang secara berkelanjutan.

4. Penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memfokuskan kajian pada faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan UMKM masyarakat di sekitar kawasan wisata religi Kubah Guru Zuhdi, seperti akses permodalan, inovasi produk, pola usaha pedagang, serta dukungan kebijakan pemerintah daerah. Dengan fokus tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bagaimana aktivitas wisata religi tidak hanya meningkatkan kunjungan peziarah, tetapi juga mendorong pertumbuhan dan mendorong usaha masyarakat lokal.